

ABSTRAK

Skripsi ini mencoba meneliti tentang "Perbandingan Diksi Terjemahan Al Quran Berbahasa Indonesia Antara Susunan H.B. Jassin dan Dewan Penterjemah Al Quran Departemen Agama RI". Oleh karena merupakan penelitian yang bersifat membandingkan (komparatif), maka didiskripsikan persamaan dan perbedaan pemakaian diksi. Persamaan pemakaian diksi yang digunakan dimungkinkan karena pertimbangan makna yang terkandung, irama, pengaturan nafas waktu membaca, dan persamaan penyerapan bahasa Arab. Persamaan pemakaian diksi dengan pertimbangan makna ini memang mutlak harus terjadi, artinya bahwa suatu kata tidak dapat diganti atau dicarikan padanannya dengan kata lain walaupun dianggap sinonim. Kata yang demikian ini jika diganti dengan kata lain akan mengubah maknanya. Jika diksi yang digunakan dalam kedua kitab terjemahan sama maka terjadi pemenggalan kalimat yang disusun mirip bait-bait puisi. Pemenggalan kalimat ini untuk menjaga irama, persamaan bunyi, dan pengaturan nafas waktu membaca untuk memperoleh keindahan kata-kata dan keteraturan dalam susunannya.

Perbedaan pemakaian diksi terdiri atas empat permasalahan yaitu perbedaan diksi yang dipengaruhi oleh teknik diksi, penyerapan bahasa, teknik penerjemahan, dan perbedaan latar belakang penerjemah. Perbedaan diksi yang dipengaruhi oleh teknik diksi terdiri atas teknik lesap, teknik ganti, teknik perluas, teknik sisip, dan teknik ubah wujud.

Perbedaan diksi yang dipengaruhi oleh perbedaan penyerapan bahasa pada kitab terjemahan yang diperbandingkan ditentukan oleh masing-masing bahasa yang diserap

oleh masing-masing penerjemah. Perbedaan diksi yang dipengaruhi oleh penyerapan bahasa ini terdiri atas penyerapan bahasa daerah dan bahasa Arab. .

Perbedaan diksi yang dipengaruhi oleh perbedaan teknik penerjemahan menunjukkan perbedaan penekanan makna yang dipahami atau diperoleh seorang penerjemah dari bahasa aslinya, sesuai dengan tingkat pengetahuan dan kemampuannya. Perbedaan penekanan makna tersebut menyebabkan perbedaan teknik penerjemahan, yakni yang satu menggunakan teknik bahasa prosa dan yang lain menggunakan teknik bahasa puisi. Teknik bahasa prosa lebih mementingkan berita sedangkan teknik bahasa puisi mempertimbangkan irama, persamaan bunyi, pengaturan nafas, keteraturan bunyi, dan kesatuan isi kalimat atau bagian-bagian kalimat. Perbedaan diksi yang dipengaruhi oleh perbedaan latar belakang penerjemah didasarkan pada latar belakang sosial dan pendidikan penerjemah.